

**KRITIK AGAMA SIGMUND FREUD TERHADAP
KEKERASAN DALAM BERAGAMA
(Kajian Filosofis Studi Kasus Bom Bunuh Diri Keluarga
Muslim di Surabaya)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Agama

Oleh:

INTAN PURNAMA
NIM. 17105010058

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Intan Purnama

NIM : 17105010058

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Kritik Agama Sigmund Freud Terhadap Kekerasan dalam Beragama (Kajian Filosofis Studi Kasus Bom Bunuh Diri Keluarga Muslim di Surabaya)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2021
(pembimbing)

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum

NIP. 19741114 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Purnama
NIM : 17105010058
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Jl. Nelayan 2, Kec. Sungailiat, Kab. Bangka, Kep.
Bangka-Belitung.
Judul Skripsi : KRITIK AGAMA SIGMUND FREUD TERHADAP
KEKERASAN DALAM BERAGAMA
(Kajian Filosofis Studi Kasus Bom Bunuh Diri Keluarga
Muslim di Surabaya)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah *dimunaqosahkan* dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi hingga batas akhir pendaftaran Yudisium *online* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam periode IV tahun akademik 2020/2021. Jika ternyata melebihi batas waktu tersebut dan revisi skripsi ini belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia *munaqosyah* kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya seluruhnya adalah bukan karya ilmiah saya (plagiat), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebaik-baiknya tanpa paksaan serta dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab.

Yang Menyatakan,



Intan Purnama
NIM. 17105010058



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1111/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : **KRITIK AGAMA SIGMUND FREUD TERHADAP KEKERASAN DALAM BERAGAMA (Kajian Filosofis Studi Kasus Bom Bunuh Diri Keluarga Muslim di Surabaya)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **INTAN PURNAMA**
 Nomor Induk Mahasiswa : **17105010058**
 Telah diujikan pada : **Jumat, 30 Juli 2021**
 Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.
 SIGNED

Valid ID: 611e2369e8116



Penguji II

Fatimah, M.A., Ph.D.
 SIGNED

Valid ID: 6120967e2b337



Penguji III

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.
 SIGNED

Valid ID: 6115ef603328e



Yogyakarta, 30 Juli 2021
 UIN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
 SIGNED

Valid ID: 6122f90e6372e

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan kepada
“Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam” UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta. Serta, kepada kedua orang tuaku yang selalu memberi dukungan dan
semangat dalam menuntut ilmu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

— حسين الله ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير —

“Science Without Religion Is Lame, Religion Without Science Is Blind.”

-Albert Einstein-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “KRITIK AGAMA SIGMUND FREUD TERHADAP KEKERASAN DALAM BERAGAMA (Kajian Filosofis Studi Kasus Bom Bunuh Diri Keluarga Muslim di Surabaya)”. Sebuah anugrah bagi penulis untuk mampu memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan terselesaikannya skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam sentiasa penulis haturkan dan semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini, banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi. Namun, atas dukungan dan arahan yang baik dari segenap pihak, hal tersebut mampu diatasi dan dilalui dengan baik pula. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh hormat penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik penulis. Terima kasih atas kesabaran, keramahan, bimbingan dan bantuannya selama ini.
5. Bapak Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terima kasih atas kesabaran, keramahan, serta waktu yang diluangkan dalam memberi bimbingan dan arahan pengerjaan skripsi kepada penulis.
6. Bapak Ali Usman, S.Fil.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 5 pada KKN angkatan 102. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta keterlibatan pada suksesnya penyelenggaraan KKN Kelompok 5 di Desa Tik Kuto, Bengkulu.
7. Dosen-dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan segenap ilmu yang bermanfaat dan berarti bagi penulis.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha atas bantuannya dalam pengurusan kelengkapan administrasi penulis dari awal perkuliahan hingga akhir studi.

9. Kedua orang tuaku tersayang (mamak dan bapak) atas segala doa, kasih, perhatian, pendidikan, dan ketulusan yang diterima penulis. Semoga beliau selalu dalam rahmat dan perlindungan Allah SWT.
10. Kepada kakakku tersayang yang diam-diam perhatian.
11. Kepada adikku tersayang atas segala lawakan rekeh yang sangat menghibur.
12. Kepada saudara-saudara sepupuku, bibi-bibiku, dan paman-pamanku, terimakasih atas doa-doanya selama ini.
13. Kepada sahabatku Via, serta temanku Ikhsan dan Faizah atas segala dukungan dan bantuan kalian dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Serta, kepada teman-teman baikku atas doa-doa dan dukungan kalian. Terima kasih.
14. Kepada Pipi dan keluarga, terima kasih telah menjadi rumah keduku selama di Jogja.
15. Kepada Earthour Jogja, YIPC Jogja, HMPS AFI UIN Sunan Kalijaga, Lab-fil AFI, dan Kelompok 5 KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan 102 atas pengalaman-pengalaman berarti terkait keorganisasian, kepanitiaan, dan pengabdian kepada masyarakat.
16. Kepada diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada segenap pihak yang telah direpotkan selama pengerjaan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan berbuah kebaiakan pula, dan semoga Allah SWT memberkati kita semua.

Selain itu, penulis menyadari bahwa tulisan ini bukanlah suatu yang sempurna. Sehingga, kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan penulis. Namun, penulis juga berharap tulisan ini dapat bermanfaat dan diambil sisi-sisi baiknya oleh pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2021
penyusun,

Intan Purnama
NIM. 17105010058



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kajian ini mendeskripsikan Kritik Agama dari Sigmund Freud dalam melihat isu keagamaan di Indonesia saat ini, khususnya pada kekerasan yang mengatasnamakan agama. Pengkajian terhadap kritik agama membantu penulis dalam melihat bentuk ilusi dalam suatu keyakinan terhadap sesuatu, misalnya pada pelaku dan kelompok pelaku yang lekat pada tindakan ekstrimisme mengatasnamakan Islam. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana kritik agama Freud? Serta bagaimana relevansi antara kritik agama Freud dengan kekerasan yang mengatasnamakan agama yang ada di Indonesia, khususnya pada bom bunuh diri oleh seorang muslim?

Kajian ini merupakan penelitian filosofis menggunakan metode kualitatif dengan sumber primer berupa karya-karya Freud yang memuat kritik agamanya, terutama *Masa Depan Sebuah Ilusi* (1927). Penulis menggunakan artikel berita sebagai sumber data terkait isu-isu kekerasan beragama di Indonesia, terutama bom bunuh diri di Surabaya tahun 2018 lalu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasar pada kritik agama Sigmund Freud, yakni pandangan Freud terhadap agama sebuah ilusi dan neurosis pada diri manusia merupakan pandangannya terkait adanya kesamaan pola antara pasien-pasien neurotis (penderita neurotis) dengan perilaku orang beragama. Adapun itu, keduanya berasosiasi dengan represi terhadap alam bawah sadar. Serta, keduanya menekankan bentuk seremonial dalam melakukan sesuatu dan merasa bersalah apabila tidak melakukan hal tersebut dengan sempurna. Kemudian, pada fenomena kekerasan beragama khususnya bom bunuh diri di Surabaya, ditemukan pola serupa sebagaimana dalam pandangan Freud. Yakni, apabila pada perilaku orang beragama dalam pandangan Freud berasosiasi dengan represi 'ego' berupa represi terhadap ambivalensi emosi anak dengan sang bapak. Maka, pada pelaku bom bunuh diri ialah tampak berasosiasi dengan represi 'ego' berupa represi emosi-emosi dari pengalaman traumatis yang dialami pelaku. Sehingga, tindakan penyerangan bom bunuh diri di Surabaya merupakan perilaku irasional dalam pandangan Freud, sebab ia adalah perwujudan dari tekanan-tekanan yang tidak lagi mampu di tampung alam bawah sadar dan muncul ke permukaan dengan reaksi yang berlebihan sebagaimana yang tampak pada pelaku tersebut.

Kata Kunci: Sigmund Freud, Kritik Agama, Neurosis Keagamaan, Perilaku Irasional, Kekerasan Mengatasnamakan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	—
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	10
3. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KRITIK AGAMA SIGMUND FREUD.....	15
A. Biografi Sigmund Freud.....	15
1. Riwayat Hidup	15
2. Jejak Perkembangan Intelektual dan Pemikiran	17
3. Jejak Persinggungan Freud dan Agama	20
B. Kritik Agama Sigmund Freud	22
1. Agama dan Asal-usulnya	23
2. Agama dalam pandangan Freud.....	25
3. Keragu-raguan Sigmund Freud.....	29
C. Manusia dalam Pandangan Freud	31
1. Manusia dalam pandangan Freud	31

2. Pelaku agama	36
D. Pandangan Kritis Terhadap Kritik Agama Sigmund Freud	37
BAB III KAJIAN KEKERASAN BERAGAMA DI INDONESIA	43
A. Jejak Kekerasan Beragama di Indonesia	43
1. Konflik Keagamaan	45
2. Terorisme	48
B. Fenomena Bom Bunuh Diri Keluarga Muslim di Surabaya	51
1. Kronologis Kejadian	51
2. Personality Pelaku	54
3. Jihad dan Terorisme (Bom Bunuh Diri).....	59
BAB IV ANALISIS FENOMENA BOM BUNUH DIRI KELUARGA MUSLIM DI SURABAYA BERDASARKAN KRITIK AGAMA SIGMUND FREUD	62
A. Analisis terhadap Alam Bawah Sadar (adanya represi terhadap dorongan dasar) pada Pelaku Bom Bunuh Diri Surabaya	63
B. Analisis terhadap Tindakan Bom Bunuh Diri di Surabaya sebagai Bentuk Perilaku Irasional.....	70
BAB V	73
A. Kesimpulan	73
1. Pandangan Freud terhadap Agama.....	73
2. Relevansi Kritik Agama Sigmund Freud terhadap Kekerasan Beragama di Indonesia, Khususnya pada Bom Bunuh Diri di Surabaya	74
B. Saran	75
Daftar Pustaka	77
CURRICULUM VITAE.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pembahasan seputar pendahuluan terkait skripsi ini. Meliputi latar belakang persoalan, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini diharapkan mampu menjadi penjelas terkait arah penelitian atau kajian dalam tulisan ini.

A. Latar Belakang

Tulisan ini merupakan kajian tentang kritik agama Sigmund Freud dan relevansinya terhadap kekerasan yang mengatasnamakan agama di Indonesia. Kajian ini berfokus pada pandangan Freud terhadap agama, khususnya pada agama sebagai sebuah ilusi dan neurosis pada diri manusia. Alasan untuk memilih pendekatan ini terletak pada pentingnya rasionalitas dan pemikiran kritis menempati kerangka pikir Freud. Hal ini terutama pada bagaimana ia membangun pandangannya tersebut. Oleh karena itu, tulisan ini mengkaji konsep kritik agama Freud tersebut, terutama agama sebagai ilusi dan neurosis, yang kemudian digunakan dalam melihat fenomena kekerasan mengatasnamakan agama di Indonesia saat ini.

Pandangan Freud terhadap agama tertuang dalam beberapa karyanya. Adapun di antara itu, *Totem and Taboo* (1913), *Moses and Monotheism* (1939),

dan lainnya. Namun, karya Freud yang secara khusus memuat kritiknya terhadap agama, terutama pada pandangannya tentang agama ilusi ialah pada *The Future of an Illusion* (1927). Karya tersebut berisikan argumen-argumen Freud terkait motif terbentuknya agama dan perilaku orang beragama yang mengarah pada bentuk neurosis. Namun, sebagaimana yang termuat dalam karya tersebut, bahwa bagi Freud peradaban manusia haruslah berlandaskan rasio yang berarti terbebas dari ilusi.¹ Dengan demikian, yang tampak dari karya tersebut adalah ajakan halus Freud untuk meninggalkan agama. Tetapi, sebagaimana yang disebutkan penulis sebelumnya, bahwa fokus dalam tulisan ini ialah pada konsep pemikiran Freud khususnya kritik agama yang terkandung dalam karyanya tersebut, bukan pada hasil atau tujuan akhir dari karya itu.

Selain itu, sebagaimana yang disinggung sebelumnya, tulisan ini merupakan kajian terhadap pemikiran Freud dan relevansinya pada kekerasan yang mengatasnamakan agama di Indonesia. Oleh sebab itu, tulisan ini menyajikan studi kasus terhadap fenomena bom bunuh diri oleh keluarga muslim di Surabaya sebagai salah satu bentuk kekerasan mengatasnamakan agama yang terjadi di Indonesia. Adapun itu, berupa tindakan penyerangan dan bom bunuh diri terhadap beberapa gereja dan Mapolrestabes di Surabaya, oleh keluarga muslim yang dikenal taat dalam beribadah.

¹ Sigmund Freud, *Masa Depan Sebuah Ilusi*, Terj.Cep Subhan KM (Yogyakarta: Circa, 2019), hlm. 92.

Berbicara terkait isu kekerasan beragama di Indonesia, khususnya pada aksi bom bunuh diri terbilang cukup sering terjadi di negara ini. Misalnya saja, dalam rentan waktu lima tahun terakhir dari 2016-2019 di setiap tahunnya terjadi aksi bom bunuh diri.² Termasuk aksi penyerangan di Surabaya pada 2018 lalu. Bahkan, baru-baru ini tepatnya Maret 2021 aksi serupa kembali terjadi. Terlebih, beberapa pelaku dari aksi serupa ini tak segan-segan menunjukkannya sebagai bentuk keberagaman mereka. Misalnya saja, kelompok Tandzin Al Qoi'dah yang mengaku bertanggungjawab atas penyerangan bom Bali I dan II (2003 dan 2005), mengeluarkan *statement* perihal penyerangan tersebut dan menyebutkan tindakan itu sebagai bentuk *amaliyat jihadiyah istisyhadiyah*.³ Selain itu, hal serupa juga tampak pada pelaku penyerangan Gereja di Makasar Maret 2021 lalu, yang meninggalkan surat wasiat berisikan pernyataan tentang kesiapannya untuk mati syahid.⁴

Kemudian, jika merujuk pada artikel terkait fenomena kekerasan beragama tersebut, yakni bom bunuh diri di Surabaya. Ketua umum BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) dalam salah satu *platform* berita *online* menyebutkan

² Rizali Posumah, "Daftar Aksi Bom Bunuh Diri di Indonesia, dari Tahun 2012 Hingga Kasus di Polrestaes Medan", *Tribun Manado*, 13 November 2019. (Diakses pada 4 November 2020 di laman <https://manado.tribunnews.com/2019/11/13/daftar-aksi-bom-bunuh-diri-di-indonesia-dari-tahun-2012-hingga-kasus-di-polrestabes-medan?page=all>).

³ DetikNews, "Surat Pengakuan 'Nur Din M Top' Atas Tragedi Marriott & Ritz Beredar" dalam <https://news.detik.com/berita/d-1173703/surat-pengakuan-nur-din-m-top-atas-tragedi-marriott--ritz-beredar>, diakses tanggal 28 Februari 2021.

⁴ Tim Wowkeren, "Penyerang Mabes Polri Pada Rabu (31/3) Dan Pelaku Bom Bunuh Diri Di Gereja Katedral Makassar Pada Minggu (28/3) Sama-Sama Meninggalkan Surat Wasiat Yang Menyimpan Kemiripan Seperti Berikut." dalam <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00358676.html>, diakses tanggal 17 Juli 2021.

bahwa, pelaku-pelaku kekerasan beragama tersebut telah terpapar oleh paham-paham keagamaan radikal, yang dinilainya keluar atau bertentangan dengan ajaran Islam.⁵ Oleh sebab itu, kajian terhadap relevansi dari kritik agama Freud dan kekerasan yang mengatasnamakan agama di Indonesia perlu untuk dilakukan, mengingat fenomena tersebut berupa bentuk ekspresi keagamaan yang ditunjukkan oleh sekelompok orang berdasar paham yang berkembang pada kelompok tersebut. Serta, hal tersebut serupa ekspresi keagamaan merupakan suatu bentuk perilaku yang mana termasuk ke dalam cangkupan wilayah pemikiran Freud. Sehingga diharapkan, dengan menggunakan kacamata Freud dalam melihat fenomena ini mampu menjelaskan bentuk ekspresi keagamaan yang dilakukan pelaku tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, beberapa poin penting yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kritik agama Sigmund Freud?
2. Bagaimana relevansi antara kritik agama Freud dengan kekerasan yang mengatasnamakan agama yang ada di Indonesia, khususnya pada bom bunuh diri oleh seorang muslim?

⁵ Muhyidin (rep.), “BKMT Waspada Radikalisme di Majelis Taklim” dalam <https://www.republika.co.id/berita/p8rm1c366/bkmt-waspada-radikalisme-di-majelis-taklim>, diakses tanggal 30 Mei 2021.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Untuk mengetahui bagaimana konsep kritik agama Sigmund Freud.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana fenomena kekerasan mengatasnamakan agama yang ada di Indonesia menggunakan kaca mata Freud.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana relevansi kritik agama tersebut dengan kekerasan yang mengatasnamakan agama, khususnya pada tindakan bom bunuh diri oleh seorang muslim.
2. Manfaat Penelitian:
 - a. Menjadi sumbang pemikiran terutama bagi program studi Aqidah dan Filsafat Islam.
 - b. Sebagai landasan kerangka pikir baru dalam menyikapi fenomena keagamaan dewasa ini.
 - c. Memperkaya khazanah terhadap studi-studi tentang pemikiran Freud terkhusus bagi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam.
 - d. Memperkaya khazanah terhadap studi-studi tentang agama terkhusus bagi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam.
 - e. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sudut pandang alternatif dalam menentukan sikap terhadap fenomena-fenemona kekerasan yang melibatkan agama.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka atau *literature review* bertujuan untuk melihat bagaimana penelitian sebelumnya dilakukan yang kemudian dilengkapi dan disempurnakan dengan penelitian saat ini. Sejauh tinjauan penulis terkait penelitian terdahulu, kajian tentang pemikiran Freud terhadap agama telah banyak dilakukan, khususnya pada kritik agama Freud. Kajian tersebut termuat di beberapa artikel, jurnal, dan penelitian akademis khususnya di bagian skripsi UIN Sunan Kalijaga. Namun penulis belum menemukan pembahasan mendalam terkait konsep agama ilusi Freud terlebih jika dikaitkan dengan relevansinya terhadap kekerasan mengatasnamakan agama yang ada di Indonesia.

Dari beberapa kajian terdahulu diantaranya; pertama, tulisan Abdul Rahman Brakutu⁶ yang berjudul *Kritik Terhadap Pandangan Sigmund Freud: Agama dan Implikasinya terhadap Pendidikan*, meneliti tentang validitas dari pandangan Freud terhadap agama. Pada kajian ini Abdul Rahman terfokus pada uraian yang berisi kritiknya terhadap pandangan Freud mengenai agama, baik secara metodologis, juga berupa sanggahan pemikiran, dan kemudian dikaitkan dengan pentingnya pendidikan keagamaan. Perbedaan kajian ini dengan yang dilakukan penulis adalah penulis meneliti tentang konsep yang ada dalam pandangan kritik agama Freud, dan kemudian

⁶ Abdul Rahman Brakutu, "Kritik Terhadap Pandangan Sigmund Freud: Agama dan Implikasinya terhadap Pendidikan", *Lentera Pendidikan*, Edisi X, No.2:153-172, 2007.

dikaitkan dengan isu kekerasan mengatasnamakan agama yang ada di Indonesia.

Kedua, skripsi Hasyim Asy'ari⁷ yang berjudul *Relasi antara Konsep Ketabuan dan Agama: Telaah Pemikiran Sigmund Freud*, menganalisis tentang relasi antara konsep ketabuan dan agama dalam pandangan Freud terhadap agama. Skripsi ini menyajikan tentang bagaimana eksistensi ketabuan dalam pandangan Freud terhadap agama sebagai salah satu unsur terciptanya agama. Perbedaan penelitian dalam skripsi ini tentu berbeda, dengan kesamaan dalam meneliti pandangan Freud terhadap agama, namun yang menjadi fokus penelitian penulis adalah kritik agama Freud dan relevansinya terhadap fenomena bom bunuh diri di Surabaya.

Ketiga, tulisan Maghfur Ahmad⁸ yang berjudul "Agama dan Psikoanalisis Sigmund Freud", mengkaji tentang teori agama dalam pandangan Freud terhadap agama. Dalam tulisan ini, menyajikan kajian tentang teori agama tersebut serta bagaimana Freud membangun argumentasinya terkait teori agama tersebut. Tulisan ini hampir serupa dengan apa yang akan dilakukan penulis. Namun, tulisan Maghfur lebih menguraikan pada bahasan teori psikologi. Sedangkan penulis lebih memfokuskan kajian pada konsep, khususnya pada kritik agama dalam pandangan Freud dan relevansinya pada objek material dalam tulisan ini.

⁷ Hasyim Asy'ari, "Relasi antara Konsep Ketabuan dan Agama: Telaah Pemikiran Sigmund Freud", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, (2017).

⁸ Maghfur Ahmad, "Agama dan Psikoanalisis Sigmund Freud", *Jurnal Religia*, vol.14, No.2:277-296, 2011.

Keempat, tulisan Fikria Najitama⁹ dengan judul *Sigmund Freud; Perilaku Beragama (Kritik Metodologis dan Agamis)*, Penelitian yang dilakukan oleh Fikria lebih mengkaji pada perilaku beragama. Penelitian ini mengarah pada bagaimana konsep agama dan konsekuensi teori psikologi dalam memandang agama. Penelitian saudara Fikria sangat dalam menjelaskan perilaku beragama. Penelitian yang dilakukan Fikria memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian Fikria terfokus pada pembahasan tentang pandangan Freud terhadap perilaku beragama dengan pendekatan psikologi. Sedangkan penulis lebih dalam memfokuskan pada kritik agama Freud dalam melihat fenomena keagamaan di Indonesia saat itu, khususnya fenomena bom bunuh diri keluarga muslim di Surabaya.

Kelima, tulisan Fahmi Riyadi¹⁰, dengan judul *Sigmund Freud: dari Psikoanalisis ke Agama*, meneliti tentang relevansi dari teori Freud id, ego, dan super ego dengan munculnya agama. Pada kajian ini lebih bersifat penelitian psikologis, sehingga menjadikan penelitian yang ditulis oleh Fahmi memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Baik dari segi pendekatan juga pada objek penelitian.

Keenam, skripsi Asep Dedi¹¹, yang berjudul *Teori Asal Usul Agama menurut Pandangan Sigmund Freud*, meneliti tentang pemikiran Freud terhadap agama dengan menggunakan metode historis, sosiologis, dan

⁹ Fikria Najitama, "Sigmund Freud; Perilaku Beragama (Kritik Metodologis dan Agamis)", *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, Vol.8, No.2: 341-366, 2016.

¹⁰ Fahmi Riyadi. "Sigmund Freud: dari Psikoanalisis ke Agama", *Jurnal Studi Multidisipliner*, Vol.2, Edisi 1, 2015.

¹¹ Asep Dedi, "Teori Asal Usul Agama menurut Pandangan Sigmund Freud", *Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Jati, Bandung*, (2012).

psikologis. Penelitian yang dilakukan oleh Asep berfokus pada bagaimana pemikiran agama Freud beserta ide inti yang menjadi landasannya, serta bagaimana pengaruhnya pada pemikiran agama setelahnya. Penelitian yang dilakukan oleh Asep memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yakni sama-sama mengkaji tentang pemikiran Freud terhadap Agama. Namun, penelitian yang dilakukan penulis mengarah pada relevansi dari kritik agam tersebut dalam melihat fenomena keagamaan di Indonesia

Dari kajian-kajian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang mengkaji pemikiran Freud dan kontribusinya telah banyak dilakukan. Terutama penelitian yang mengkaji pandangan Freud terhadap agama. Namun, penulis belum melihat adanya tulisan yang menyinggung tentang kritik agama Freud secara mendalam khususnya dalam melihat fenomena keagamaan di Indonesia saat ini, yakni fenomena Bom bunuh diri mengatasnamakan agama. Sehingga menjadi celah bagi penulis untuk dapat berkontribusi dalam pemikiran Freud. Hal ini menjadi penting mengingat Freud dalam kritiknya terhadap agama cukup terpampang jelas di berbagai karyanya, salah satunya *The Future of an illusion*.

E. Metode Penelitian

Sebuah Penelitian merupakan kegiatan ilmiah dan membutuhkan suatu metode agar menjadi terarah dan jelas, untuk dapat menemukan titik terang dari suatu persoalan. Pada penelitian ini, merupakan kajian mengenai isu kekerasan dalam beragama yang ada di Indonesia menggunakan pendekatan filosofis, yakni melalui kritik agama Sigmund Freud. Sehingga jenis penelitian

yang dilakukan penulis adalah kajian filosofis (penelitian filosofis). Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan dengan tetap berpatokan pada standar ilmiah sebuah tulisan akademis, adapun metode-metode yang digunakakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada tulisan ini, penelitian yang disajikan penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan filosofis. Penelitian jenis kualitatif menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena.¹² Adapun itu, merujuk pada konsep agama ilusi Freud dan relevansinya dengan fenomena keagamaan di Indonesia, khususnya pada kekerasan yang mengatasnamakan agama.

2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Karena penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), maka jenis data dalam penelitian ini adalah literer, yakni karya-karya literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, diantaranya:

1) Sumber data primer

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari karya Sigmund Freud, yaitu *Masa Depan Sebuah Ilusi* karya Freud yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Cep Subhan KM.

¹² A. Muri. Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitati & Penelitian Gabungan.*, Cetakan ke-2, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 328-331

Termasuk karya yang sama *e-book The Future of an Illusion* yang diterjemahkan dari bahasa Jerman ke bahasa Inggris dan dieditori oleh James Strachey. Data primer tersebut dipilih karena sejauh pengamatan penulis, karya tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan kajian penulis. Karya tersebut memiliki integritas dan kualitas yang mumpuni dalam melihat pemikiran Freud, khususnya gagasan rasionalitas Freud dalam kritiknya terhadap agama. Selain itu terdapat karya lainnya seperti *Totem dan Taboo* dan *Moses and Monotheism*, dalam bentuk “pdf” berbahasa Inggris.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah karya Joachim Scharfenberg, yaitu dalam Bahasa Jerman *Sigmund Freud und seine Religions kritik als herausforderung fur den christlichen Glauben*, dan kemudian diterjemahkan oleh Shohifullah (dkk.) ke dalam bahasa Indonesia dengan judul: *SIGMUND FREUD: Pemikiran dan Kritik Agama*. Demikian pada literatur lain seperti jurnal, artikel, dan tesis yang membahas tentang pemikiran Freud terhadap agama. Selain itu, termasuk beberapa artikel berita *online* terkait fenomena yang disinggung pada tulisan ini, yaitu kekerasan beragama di Indonesia serupa bom bunuh diri di Surabaya.

3. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Data-data primer dan sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, diantaranya buku, artikel, dan jurnal yang diklasifikasikan berdasar pada relevansinya terhadap penelitian ini. Adapun sumber tersebut berupa *hardfile* (data yang berupa buku yang telah dicetak, seperti *Masa Depan Sebuah Ilusi* dan *SIGMUND FREUD: Pemikiran dan Kritik Agama*) dan *softfile* (data yang diperoleh dalam bentuk file seperti *e-book The Future of an illusion* dan “pdf” *Totem dan Taboo* dan “pdf” *Moses and Monotheism*). Serta, kumpulan dari berita *online* yang berhubungan dengan fenomena atau isu yang disinggung pada tulisan ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam mengelolah data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada masa sekarang, di mana peneliti berupaya untuk menggambarkan sebagaimana adanya peristiwa dan kejadian tersebut.¹³ Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang terjadi pada masa sekarang.¹⁴

¹³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64.

¹⁴ M. Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982), h. 120.

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam penelitian ini, penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab yang terdiri atas beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasan setiap babnya adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran secara singkat bagaimana penelitian akan dilakukan sehingga kelak mengantarkan pada pembahasan yang lebih rinci. Meliputi penjelasan awal mengapa penulis tertarik untuk mengkaji konsep yang ada dalam keritik agama Freud dan relevansinya terhadap kekerasan mengatasnamakan agama yang ada di Indonesia. Serta, meliputi apa saja yang menjadi pertanyaan penelitian dari kajian ini, apa manfaatnya dan lain sebagainya.

Bab kedua berisikan uraian terhadap pandangan dan pemikiran Freud. Adapun itu, meliputi pembahasan singkat biografi kehidupan Freud, jejak pemikirannya, bentuk pandangan atau kritik Freud terhadap agama, dan lain sebagainya.

Bab ketiga berisikan kajian seputar kekerasan dalam beragama yang ada di Indonesia, khususnya fenomena bom bunuh diri oleh keluarga muslim di Surabaya. Hal ini meliputi pembahasan tentang sejarah kekerasan dalam beragama yang ada di Indonesia, bagaimana bentuk kekerasan beragama oleh keluarga muslim di Surabaya, serta apa yang mendasari tindakan atau aksi kekerasan beragama tersebut dilakukan.

Bab keempat berisikan pembahasan lebih lanjut berupa analisis penulis terhadap kekerasan beragama di Indonesia, khususnya fenomena bom bunuh diri di Surabaya menggunakan kacamata Freud.

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang terdiri dari uraian jawaban pertanyaan penelitian keseluruhan secara singkat. Serta pada bab ini berisikan saran penulis untuk penelitian yang sejenis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian mendalam terhadap kritik agama Freud, “Agama Ilusi”, yang termuat dalam karyanya “*The Future of an Illusion*” dan melihat kaitannya dengan kekerasan beragama di Indonesia, yakni “fenomena bom bunuh diri keluarga Muslim di Surabaya”. Maka, di sini penulis menyimpulkan hasil dari kajian pada skripsi ini ke dalam beberapa poin.

1. Pandangan Freud terhadap Agama

Agama dilihat Freud sebagai suatu ilusi neurosis dalam diri manusia. Menurut Freud, kata yang tetap untuk menggambarkan agama adalah Ilusi, karena sebagaimana ilusi dalam pandangan Freud ialah satu keyakinan yang kita pegang dan harus selalu benar. Hal inilah yang tampak pada Agama dan pemeluknya dalam pandangan Freud. Selain itu, bagi Freud, agama merupakan suatu bentuk neurosis obsesional, yakni sebagai hasrat kekanak-kanakan terhadap sang bapak.

Lebih lanjut, antara perilaku orang beragama dan perilaku pasien-pasien neurosis dipandang Freud mengikuti pola-pola yang sama. hal itu lah yang membut Freud melihat perilaku keagamaan sebagai suatu bentuk perilaku irasional. Adapun pola-pola yang dimaksudkan Freud ialah, adanya kejadian-kejadian traumatis (biasanya terjadi pada masa kanak-

kanak) yang ditekan (represi) kedalam ketidaksadaran. Kejadian ini kemudian disertai priode pemendaman atau hal traumatis yang masuk ke alam bawah sadar dan tidak tampak pada permukaan sadar. Tetapi, ia terus berusaha untuk keluar. Selanjutnya, tekanan-tekanan yang tidak lagi mampu di tampung oleh ketidaksadaran kemudian muncul kembali sebagai reaksi emosi yang berlebihan, yakni perilaku irasional. Adapun itu, sebagaimana yang tampak pada perilaku keagamaan dalam pandangan Freud yang merupakan bentuk ritual-ritual obsesional (hasrat kekanakanakan terhadap sang bapak) yang diasosiasikan dengan represi terhadap diri 'ego'. Adapun represi tersebut yakni relasi antara ambivalensi emosi dalam Oedipus Kompleks dengan perasaan bersalah anak, yang berlanjut pada kerinduan sosok bapak dan kebutuhan akan perlindungan terhadap ketidakberdayaan orang dewasa, dan kemudian timbul sebagai suatu perilaku irasional dalam pandangan Freud.

2. Relevansi Kritik Agama Sigmund Freud terhadap Kekerasan Beragama di Indonesia, Khususnya pada Bom Bunuh Diri di Surabaya

Kritik agama Freud merupakan suatu pandangannya terhadap agama sebagai sebuah ilusi dan neurosis pada diri manusia. Hal ini dikarenakan pola-pola pasien neurosis teridentifikasi pada terbentuknya suatu perilaku keagamaan dalam pandangan Freud. Sehingga, bagi Freud perilaku keagamaan sama dengan perilaku pasien-pasien neurosis (perilaku irasional). Lebih lanjut, Pola-pola tersebut relevan dalam melihat

bentuk keagamaan pelaku bom bunuh diri di Surabaya. Adapun itu, terdapat jejak represi pada diri pelaku sebagaimana yang tampak pada pelaku keagamaan dalam pandangan Freud. Namun, apabila pada pelaku keagamaan dalam pandangan Freud berasosiasi dengan represi terhadap diri 'ego', yakni pengontrolan terhadap insting-ego, berupa represi terhadap ambivalensi emosi anak kepada bapak yang berlanjut pada kerinduan dan kebutuhan akan perlindungan terhadap ketidak berdayaan orang dewasa. Maka, pada perilaku pelaku bom bunuh diri berasosiasi dengan represi terhadap diri 'ego', berupa represi emosi-emosi dan angan-angan yang dipaksa masuk ke alam bawah sadar sebagai suatu bentuk pengalaman traumatis. Kemudian, tekanan-tekanan (represi) yang tidak lagi mampu ditampung oleh alam bawah sadar pelaku, muncul kembali ke permukaan dengan reaksi emosi yang berlebihan. Oleh karena itu, bentuk tindakan bom bunuh diri sebagai bentuk pembelaan agama yang dilakukan pelaku merupakan suatu perilaku irasional dalam pandangan Freud.

B. Saran

Setelah melakukan kajian mendalam terhadap pemikiran Freud, penulis menyadari bahwa pemikiran tersebut sangatlah menarik untuk terus dikaji lebih dalam lagi. Terutama pada pemikirannya tentang agama terlepas dari banyaknya kritik terhadap pandangannya tersebut. Terdapat hal yang perlu untuk diperhatikan lebih lanjut, misalnya pada konsep-konsep yang disajikan Freud dalam kritik agamanya yang dapat digunakan dalam melihat fenomena

keagamaan di Indonesia saat ini, sebagaimana yang disinggung dalam tulisan penulis di atas.

Selain itu, penarikan kesimpulan yang mengarah pada relevansi dari pemikiran Freud terhadap fenomena keagamaan di Indonesia dalam pandangannya tentang agama sebagai sebuah ilusi dan neurosis pada diri manusia, menunjukkan bahwa penelitian ini hanya mengungkit sebagian kecil dari banyaknya sisi dalam pemikiran Freud terhadap agama. Dengan kata lain, penelitian terkait pandangan Freud terhadap agama masih layak untuk dilakukan dan di kembangkan dari sisi yang lainnya. Hal tersebut terutama pada pandangan Freud terkait agama yang cenderung membatasi pemikiran kritis manusia, menjadi saran dari penulis untuk dikaji lebih lanjut pada penelitian selanjutnya. Namun, penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih dalam lingkup data yang terbatas. Sehingga melalui saran ini, penulis berharap pembaca atau peneliti selanjutnya dapat mengkritisi hasil penelitian penulis ataupun mengembangkannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

Buku:

Ali, M. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1982.

Boeree, C. George. *General Psychology*. Yogyakarta: Prisma, 2008.

Budiraharjo, Paul (ed). *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Cian, William. *Theories of Development, Concept and Application*, Terj. Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Freud, Sigmund. *Masa Depan Sebuah Illusi*, Terj. Cep Subhan KM, Yogyakarta: Circa, 2019.

_____. *Totem and Taboo*, Ter. Global Grey Ebooks, (Global Grey ebooks, 2018) dalam <https://globalgreyebooks.com>, diakses pada 20 April 2020.

_____. *The Future of an Illusion*, Newly Translated from the German and Edited by James Strachey, United State of America: W.W. Norton & Company. Inc, 1961 (File PDF)

_____. *Psikoanalisis* Terj. Ira Puspitorini. Jakarta: Ikon Teralitera, 2002.

H. Hart, Michael. *100 Tokoh paling Berpengaruh di Dunia* Terj. Ken Ndaru dan M. Nurul Islam, Cetakan 1. Bandung: Noura Books, 2016.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Cet. I. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Jones, Ernest. *Hidup dan Karya Sigmund Freud* Terj. Kardono. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.

Kluytmans, Fritz. *Perilaku Manusia: Pengantar Singkat tentang Psikologi*, Terj. Samsunuwiyati Mar'at dan Lieke Indieningsih Kartono. Bandung: Refika Aditama, 2006.

Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion* Terj. Inyik R. M. dan M. Syukri. Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.

S. Hall, Calvin dan Gardner Linzy, *Theory of Personality*, Terj. Yustinus. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Scharfenberg, Joachim. *Sigmund Freud: pemikiran dan Kritik agama*, Terj. Shohifullah dkk., Cetakan 1, Yogyakarta: Ak Group, 2003.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 1995.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan ke-2. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.

Jurnal:

Ahmad, Maghfur. *Agama dan Psikoanalisa Sigmund Freud*. Jurnal Religia, Vol. 14, No.2, Oktober 2011.

Andri dan Yeni Dewi, "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik Dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan", *Majalah*

Kedokteran Indonesia, Vol. 57, No. 7, Departemen Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Juli 2007, hlm 237.

Arsyad, Aprillani. *Pandangan Agama Islam Mengenai Terorisme, Kekerasan, dan Jihad*. INOVATIF, Vol. 2, No. 4, April 2010.

Brakutu, Abdul Rahman. *Kritik Terhadap Pandangan Sigmund Freud: Agama dan Implikasinya terhadap Pendidikan*. Lentera Pendidikan, Edisi X, No.2, 2007.

Halim, Abd. dan Abdul Mujib Adnan. *Problematika Hukum dan Ideologi Islam Radikal (Studi Bom Bunuh Diri Surabaya)*. Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam, Vol. 2, No. 1, Oktober 2018.

Hilmy, Masdar. *Genealogi dan Pengaruh Ideologi Jihadisme Negara Islam Iraq dan Suriah (NIIS) di Indonesia*. Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam, Vol. 4 No.2, Desember 2014.

Isnawan, Fuadi. *Program Deradikalisasi Radikalisme dan Terorisme Melalui Nilai-Nilai Leluhur Pancasila*. Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial, dan Budaya, Vol. 3, No. 1, Juni 2018.

Khairah, Muflikhatul. *Jihad dan Hukum Perang dalam Islam*. Al-Qanum, Vol. 11, No.2, Desember 2008.

M. Yunus, Firdaus. *Konflik Agama di Indonesia Problem dan Solusinya*. Jurnal Substantia, Vol. 16, No.2, Oktober 2004.

Najitama, Fikria. *Sigmund Freud; Perilaku Beragama (Kritik Metodologis dan Agmamis)*, Tasamuh: Jurnal Studi Islam, Vol.8, No.2, September 2016.

Ngadhimah, Mambaul dan Ridhol Huda. *Konsep Jihad Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbâh dan Kaitannya Dengan Materi Pendidikan Agama Islam*. Cendekia, Vol. 13 No. 1, Januari-Juni 2015.

Rahman Brakutu, Abdul. *Kritik Terhadap Pandangan Sigmund Freud: Agama dan Implikasinya terhadap Pendidikan*. Jurnal Lentera Pendidikan, Edisi X, No.2, Desember 2007.

Riyadi, Fahmi. *Sigmund Freud: dari Psikoanalisis ke Agama*. Jurnal Studi Multidisipliner, Vol.2, Edisi 1, 2015.

Skripsi:

Asy'ari, Hasym. *Relasi antara Konsep Ketabuan dan Agama: Telaah Pemikiran Sigmund Freud*. Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Dedi, Asep. *Teori Asal Usul Agama menurut Pandangan Sigmund Freud*. Skripsi Program Studi Perbandingan Agama UIN Sunan Gunung Jati, 2012.

Artikel Berita Online:

Affan, Heyder. "Bom Surabaya: 'Saya tidak terlalu kaget Dita meledakkan diri bersama keluarganya'" dalam <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44124947>, diakses tanggal 4 Maret 2021.

Agustina, Dewi (ed.). “Tri Murtiono Pelaku Bom Bunuh Diri di Mapolresta Surabaya Dikenal Warga Pribadi yang Tertutup” dalam <https://www.tribunnews.com/regional/2018/05/15/tri-murtiono-pelaku-bom-bunuh-diri-di-mapolresta-surabaya-dikenal-warga-pribadi-yang-tertutup>, diakses tanggal 4 Maret 2021.

Amaliya Putri, Zunita. “Terbentuknya JAD dari Aman Abdurrahman di Nusakambangan” dalam <https://news.detik.com/berita/d-4026822/terbentuknya-jad-dari-aman-abdurrahman-di-nusakambangan>, diakses tanggal 7 Juni 2021.

Aziz, Abdul (ed.). “Keluarga Bom Bunuh Diri: Hobi Wisata, Posting Senjata, dan Panahan” dalam <https://tirto.id/keluarga-bom-bunuh-diri-hobi-wisata-posting-senjata-dan-panahan-cKnD>, diakses tanggal 4 Maret 2021

CNN Indonesia. “Jejak Panjang Konflik di Posos” dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201202124935-20-577034/jejak-panjang-konflik-di-poso>, diakses tanggal 28 Februari 2021.

_____. “Rekapitulasi Fakta Rentetan Bom Surabaya dan Sidoarjo” dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180514084714-20-297934/rekapitulasi-fakta-rentetan-bom-surabaya-dan-sidoarjo>, diakses tanggal 1 Maret 2021.

_____. “Kesaksian Anak Didoktrin Gabung Kelompok JAD oleh Ibunda” dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180516091737-20-298544/kesaksian-anak-didoktrin-gabung-kelompok-jad-oleh-ibunda>,

diakses tanggal 7 Agustus 2021. Ataul liat video *interview* CNNIndonesia dalam <https://www.youtube.com/watch?v=eaStdNlwEQQ>.

Damarjati, Danu. “Terorisme Terlaknat 2018: Bom Sekeluarga Mengguncang Surabaya” dalam <https://news.detik.com/berita/d-4358370/terorisme-terlaknat-2018-bom-sekeluarga-mengguncang-surabaya>, diakses tanggal 1 Maret 2021.

DetikNews, “Surat Pengakuan ‘Nur Din M Top’ Atas Tragedi Marriott & Ritz Beredar” dalam <https://news.detik.com/berita/d-1173703/surat-pengakuan-nur-din-m-top-atas-tragedi-marriott--ritz-beredar>, diakses tanggal 28 Februari 2021.

_____, “Surat Pengakuan ‘Nur Din M Top’ Atas Tragedi Marriott & Ritz Beredar” dalam <https://news.detik.com/berita/d-1173703/surat-pengakuan-nur-din-m-top-atas-tragedi-marriott--ritz-beredar>, diakses tanggal 28 Februari 2021.

Eko Budianto, Enggran. “Bom Gereja Surabaya, Keluarga Dita Syok” dalam <https://news.detik.com/berita/d-4019977/bom-gereja-surabaya-keluarga-dita-syok>, diakses tanggal 3 Maret 2021.

Fadillah, Ramadhian. “Ini Kronologi Lengkap Serangan Bom Bunuh Diri di 3 Gereja Surabaya” dalam <https://www.merdeka.com/peristiwa/ini-kronologi-lengkap-serangan-bom-bunuh-diri-di-3-gereja-surabaya.html>, diakses tanggal 2 Maret 2021.

Fath Risalah, Dian (rep.) dan Muhammad Hafil (red.). “Aduan Kekerasan dalam Kebebasan Beragama Meningkat” dalam

<https://republika.co.id/berita/qjee8q430/aduan-kekerasan-dalam-kebebasan-beragama-meningkat>, diakses tanggal 23 Februari 2021.

Hantoro, Julio (ed.). “Begini Kata Tetangga Soal Sosok Pelaku Bom di Surabaya” dalam <https://nasional.tempo.co/read/1088518/begini-kata-tetangga-soal-sosok-pelaku-bom-di-surabaya/full&view=ok>, diakses tanggal 3 Maret 2021.

Harming Swarta, Thomas. “Indonesia Menjadi Kiblat Toleransi di Dunia” dalam <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/111128/indonesia-menjadi-kiblat-toleransi-di-dunia>, diakses tanggal 28 Februari 2021.

Kartika Dewi, Retia. “Sederet Kasus Bom di Indonesia yang Dikaitkan dengan JAD” dalam <https://nasional.kompas.com/read/2018/05/14/14330251/sederet-kasus-bom-di-indonesia-yang-dikaitkan-dengan-jad?page=all>, diakses tanggal 7 Juni 2021.

KBRI Berlin. “Indonesia jadi Inspirasi Toleransi Beragama dan Multikulturalisme” dalam <https://kemlu.go.id/berlin/id/news/256/indonesia-jadi-inspirasi-toleransi-beragama-dan-multikulturalisme-bagi-jerman>, diakses tanggal 28 Februari 2021.

Linggasari, Yohannie. “Kekerasan Beragama Marak, Indonesia Dipandang Sebagai Negara Teroris” dalam <https://www.beritasatu.com/nasional/96508/kekerasan-agama-marak-indonesia-dipandang-sebagai-negara-teroris>, diakses tanggal 15 April 2021.

Lotulung, Garry. “Identitas Keenam Pelaku Bom Surabaya, Ternyata Satu Keluarga” dalam <https://nasional.kontan.co.id/news/identitas-ke-6-pelaku-bom-surabaya-ternyata-satu-keluarga>, diakses tanggal 3 Maret 2021.

Maharini, Tsarina. “Kapolri: Pelaku Bom Bunuh Diri Makassar Jaringan JAD yang Pernah Aksi di Jolo Filipina” dalam <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/29/13312681/kapolri-pelaku-bom-bunuh-diri-makassar-jaringan-jad-yang-pernah-aksi-di-jolo>, diakses tanggal 7 Agustus 2021.

Muhyidin (rep.), “BKMT Waspadai Radikalisme di Majelis Taklim” dalam <https://www.republika.co.id/berita/p8rm1c366/bkmt-waspadai-radikalisme-di-majelis-taklim>, diakses tanggal 30 Mei 2021.

Posumah, Rizali. “Daftar Aksi Bom Bunuh Diri di Indonesia, dari Tahun 2012 Hingga Kasus di Polrestabes Medan” dalam Tribun Manado, <https://manado.tribunnews.com/2019/11/13/daftar-aksi-bom-bunuh-diri-di-indonesia-dari-tahun-2012-hingga-kasus-di-polrestabes-medan?page=all>), diakses pada 4 November 2020.

Posumah, Rizali. “Daftar Aksi Bom Bunuh Diri di Indonesia, dari Tahun 2012 Hingga Kasus di Polrestabes Medan” dalam <https://manado.tribunnews.com/2019/11/13/daftar-aksi-bom-bunuh-diri-di-indonesia-dari-tahun-2012-hingga-kasus-di-polrestabes-medan?page=all>, diakses tanggal 4 November 2021.

Priyambodo, Utomo. “Rentetan Bom Bunuh Diri di Indonesia” dalam

<https://kumparan.com/kumparannews/rentetan-bom-bunuh-diri-di-indonesia/full>, diakses tanggal 28 Febuai 2021.

Riski, Petrus. “Keluarga Bom Bunuh Diri di Balik Sejumlah Serangan di Surabaya” dalam <https://www.voaindonesia.com/a/keluarga-bom-bunuh-diri-dibalik-sejumlah-serangan-di-surabaya/4392760.html>, diakses tanggal

1 Maret 2021.

Setiawan, Aries. “Kronologi Bom Bali I Dibeberkan” dalam

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/287896-jpu-jabarkan-kronologi-peristiwa-bom-bali-i>, diakses tanggal 28 Februari 2021.

Suryarandika, Rizky (rep.) dan Nasih Nashrullah (red.). “KontraS: Kekerasan Atas Nama Agama Masih Tinggi di Indonesia” dalam

<https://nasional.republika.co.id/berita/pzqlrs320/kontras-kekerasan-atas-nama-agama-tinggi-di-indonesia>, diakses tanggal 23 Februari 2021.

Tim Wowkeren, “Penyerang Mabes Polri Pada Rabu (31/3) Dan Pelaku Bom Bunuh Diri Di Gereja Katedral Makassar Pada Minggu (28/3) Sama-Sama Meninggalkan Surat Wasiat Yang Menyimpan Kemiripan Seperti Berikut.”

dalam <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00358676.html>, diakses tanggal 17 Juli 2021.

Video *Interview* mantan anggota JAD dalam *chanel* Youtube Najwa Shihab

<https://www.youtube.com/watch?v=jDWT987BQRI>, diakses 7 Agustus 2021.